

BAB VI

RINGKASAN

Hipertensi dikenal dengan penyakit ”*silent killer*” karena pada kebanyakan kasus, hipertensi terdeteksi saat pemeriksaan fisik karena alasan penyakit tertentu. Tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak ataupun ginjal. Gejala-gejala akibat hipertensi, seperti pusing, gangguan penglihatan dan sakit kepala, seringkali terjadi pada saat hipertensi sudah lanjut disaat tekanan darah sudah mencapai angka tertentu yang bermakna (Depkes, 2006).

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif, yaitu penyakit yang diakibatkan karena fungsi atau struktur dari jaringan atau organ tubuh yang secara progresif menurun dari waktu ke waktu karena usia atau karena pilihan gaya hidup (Subroto 2006). Penderita hipertensi di dunia sangat banyak. Sekitar 20 % dari semua orang dewasa menderita tekanan darah tinggi dan angka ini terus meningkat. Sekitar 40 % dari semua kematian di bawah usia 65 tahun adalah akibat tekanan darah tinggi (Junaidi, 2010).

Di Amerika, menurut *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHNES III); paling sedikit 30% pasien hipertensi tidak menyadari kondisi mereka dan hanya 31% pasien yang diobati mencapai target tekanan darah yang diinginkan dibawah 140/90 mmHg. Di Indonesia, dengan tingkat kesadaran akan kesehatan yang lebih rendah, jumlah pasien yang tidak menyadari bahwa dirinya

menderita hipertensi dan yang tidak mematuhi minum obat kemungkinan lebih besar (Depkes, 2006).

Case Base Group's (CBGs) termasuk dalam salah satu sistem pembayaran *prospective payment system* yaitu sistem pembayaran pada pemberi pelayanan kesehatan, baik rumah sakit maupun dokter dalam jumlah yang telah ditetapkan sebelum pelayanan medik diberikan sesuai dengan diagnosis penyakit, apapun yang akan dilakukan terhadap pasien yang bersangkutan termasuk lamanya perawatan rumah sakit. Sistem pembayaran tersebut akan mendorong pemberi pelayanan kesehatan termasuk dokter dan rumah sakit melakukan efisiensi sarana kesehatan dan pemilihan *guideline* terapi yang tepat sehingga dapat menurunkan *Length of Stay* (LOS).

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong merupakan rumah sakit tipe C. Pelaksanaan jamkesmas di RSUD Kabupaten Sorong berdasarkan pembiayaan *INA-CBG's* untuk pasien hipertensi stage II dengan tarif Rp. 2.453.988,- demikian juga untuk tarif pasien hipertensi dengan komorbid stroke dan diabetes melitus, sementara untuk pasien hipertensi dengan komorbid gagal jantung dan gagal ginjal tarifnya juga sama sebesar Rp. 1.970.733,-.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan berdasarkan karakter demografi pasien yang meliputi umur dan jenis kelamin, jenis pembiayaan, intervensi obat yang diberikan, faktor resiko, lama perawatan dan biaya yang dibutuhkan (*direct medical cost dan direct non medical cost*).

Hasil penelitian retrospektif yang telah dilakukan pada pasien hipertensi di RSUD Sorong tahun 2012 yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 137 pasien

yang terdiagnosis hipertensi yang terdiri dari 71 pasien jamkesmas dan 66 pasien umum. Adapun hasil penelitian pasien hipertensi sebagai berikut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur 51-60 tahun (37,2%) dengan jumlah yang paling banyak yaitu sekitar 51 pasien. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mansjoer (1999) yang mengatakan bahwa semakin bertambahnya umur, maka semakin tinggi mendapat resiko hipertensi.

Pada jenis kelamin pasien hipertensi menunjukkan bahwa pasien dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak, sekitar 102 pasien (74,5%) sedangkan laki-laki 35 pasien (25,5%). Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian lain yang menunjukkan jenis kelamin perempuan lebih dominan terkena hipertensi yang disebabkan faktor hormonal pada wanita dewasa.

Berdasarkan tingkat keparahan bahwa pasien terbanyak yaitu pasien dengan tingkat keparahan stage 2 berat yaitu 80 pasien (58,4%). Pada distribusi dengan komorbid dari penelitian ini diperoleh pasien terbanyak yaitu pada pasien tanpa komorbid yaitu 80 pasien (37,1%). Stroke merupakan komorbid utama dari hipertensi dimana hasil yang diperoleh sebanyak 25 pasien (18,3%).

Dari data rekam medik pasien maka dapat diketahui jika pasien yang lama perawatannya <7 hari dengan jumlah pasiennya yaitu 92 pasien (67,2%) dan pasien dengan lama perawatan ≥ 7 hari dengan 45 pasien (32,8%).

Dari hasil analisis data pasien yang menerima golongan *Calcium Channel Blocker* (CCB) paling banyak pada pengobatan amlodipin tablet dengan jumlah 105 penggunaan obat (33,6%) dan penggunaan nifedipin sekitar 38 (12,1%), sedangkan penggunaan diltiazem sekitar 6 (1,9%). Pengobatan penghambat ACE

umumnya digunakan untuk pengobatan hipertensi ringan sampai berat dan pada dekomposisi jantung, yang menggunakan pengobatan captoril 26,8%. Pemberian terapi diuretik diperoleh hasil furosemid 19,2% dan spironolakton 6,4%, Selanjutnya untuk ISDN diperoleh hasil 18,3% , ISDN tidak digunakan sebagai obat utama untuk mengobati hipertensi, biasanya hanya diberikan pada pasien mempunyai penyakit gagal jantung. Pada pemberian antitrombotik aspirin diperoleh pengobatan sebanyak 60 (26,1%) dan clopidogrel sebanyak 30 (13,0%). Untuk pasien hipertensi dengan komorbid diabetes melitus mendapat terapi glimepirid 28 (12,2%) dan metformin 41 (17,8%) di RSUD Sorong untuk pasien rawat inap jarang sekali pasien mendapat terapi insulin. Sedangkan pasien yang mendapatkan terapi dengan simvastatin sebesar 25 (10,9%) dan praptopril(Piracetam) sebesar (1,7%).

Pada penggunaan antibiotik cefotaxime diperoleh hasil analisis sebesar 4 (20%) dan penggunaan antagonis reseptor H2 ranitidin 16 (80%), cefotaxime dan ranitidin tidak digunakan sebagai utama.

Direct medical cost merupakan biaya terkait langsung dengan pelayanan medis yang terdiri dari biaya obat, biaya jasa dan pelayanan (visite dan konsul dokter), biaya penunjang (laboratorium, radiodiagnostik, tindakan medis non operatif, dan elektromedik). Biaya obat hipertensi adalah rata-rata biaya per bulan untuk terapi pasien hipertensi rawat inap di RSUD Sorong untuk biaya obat yang diresepkan dokter 28,5%. Pada rata-rata visite dokter dan konsul selama perawatan pada pasien hipertensi diperoleh hasil *percentage* sebesar 13,4%. Pada biaya penunjang untuk biaya radiodiagnostik diperoleh nilai *percentage* 16,2%,

biaya tindakan medis non operatif 14,6%, biaya elektromedik 12,2% dan biaya laboratorium 15,1%. Dari hasil rata-rata biaya yang paling besar biayanya yaitu biaya tindakan medis non operatif.

Direct non medical cost adalah biaya langsung yang tidak berhubungan dengan pengobatan pasien. *Direct non medical cost* meliputi biaya LOS dan biaya administrasi. Dari hasil analisis diperoleh pada tabel 5, biaya rata-rata yang mengeluarkan biaya terbesar yaitu biaya ruangan 97,8% sedangkan biaya administrasi 2,2%.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6 dapat diketahui bahwa biaya rata-rata yang mengeluarkan jumlah besar pada pasien Jamkesmas yaitu sebesar Rp. 1.220.634,- sedangkan pada pasien umum sebesar Rp. 955.640,-. Hal ini karena pada penelitian ini Jamkesmas memiliki biaya rawat inap yang paling besar dibanding umum begitu juga dengan biaya lainnya.

Berdasarkan uji analisis *correlation* pada tabel 7, maka dapat diketahui bahwa umur diperoleh nilai ($P=0,692$) dimana tidak ada hubungan antara umur dengan biaya total pasien hipertensi. Jenis kelamin diperoleh nilai ($P=0,000$) berarti ada hubungan antara jenis kelamin dengan biaya total, perempuan lebih banyak yang menderita hipertensi dibanding pria, hal ini disebabkan karena terdapat hormon estrogen pada wanita. Lama rawat inap pasien diperoleh nilai ($P=0,000$) berarti ada hubungan antara lama rawat inap dengan biaya total, semakin lama pasien dirawat maka semakin banyak pula yang biaya yang harus dibayar. Tingkat keparahan diperoleh nilai ($P=0,000$) berarti ada hubungan antara tingkat keparahan dengan biaya total, dimana semakin berat penyakit yang

diderita pasien maka semakin banyak pula biaya yang harus dibayar. Komorbid diperoleh nilai ($P=0,000$) berarti ada hubungan antara komorbid dengan biaya total. Jenis pembiayaan diperoleh nilai ($P=0,024$) berarti ada hubungan antara jenis pembiayaan dengan biaya total.

Untuk pasien Jamkesmas yang masuk hipertensi stage II, hipertensi dengan stroke dan hipertensi dengan diabetes melitus diperoleh nilai signifikansi $P<0,05$ yaitu $P = 0,000$. Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata biaya sebesar Rp. 938.007,- terhadap biaya pengobatan berdasarkan *INA-CBGs* dengan biaya sebesar Rp. 2.453.988,- sehingga dari analisis dapat disimpulkan bahwa rumah sakit telah berhasil melakukan efisiensi dalam menggunakan sarana kesehatan untuk memberikan perawatan kepada pasien.

Berdasarkan hasil uji analisis pada tabel 8 maka diperoleh nilai signifikansi $P<0,05$ untuk pasien hipertensi dengan gagal jantung dan gagal ginjal dengan nilai $P=0,000$ berarti ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata biaya total yaitu sebesar Rp. 990.567,- terhadap biaya pengobatan berdasarkan *INA-CBGs* dengan nilai Rp. 1.970.733,-.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pola pengobatan hipertensi yang banyak digunakan yaitu *Calcium Channel Blocker* (CCB) paling banyak pada pengobatan amlodipin tablet sekitar 33,6% dibandingkan dengan pengobatan yang lain. Rata-rata biaya pengobatan pasien hipertensi rawat inap di RSUD Sorong tahun 2012 meliputi pasien jamkesmas Rp 1.220.634,- dan umum Rp 955.640,-. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya pengobatan

hipertensi adalah faktor jenis kelamin, lama rawat inap (LOS), tingkat keparahan, komorbid dan jenis pembiayaan. Biaya riil pengobatan hipertensi pada pasien jamkesmas di RSUD Sorong tahun 2012 lebih rendah dibandingkan dengan biaya paket berdasarkan INA-CBGs. Hal itu berarti bahwa rumah sakit telah efisien dalam menggunakan sarana kesehatan.

Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis cost-effectiveness obat hipertensi tanpa komplikasi ataupun dengan komplikasi dengan metode penelitian secara prospektif serta tingkat keberhasilan terapi (*outcome* pasien) dengan tarif yang ditetapkan.
2. Bagi rumah sakit : Analisis biaya terapi obat dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam menentukan anggaran obat khususnya untuk penyakit hipertensi secara efektif, efisien dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam N, Haque KMA, Khan MS, 2009, *Echocardiographic Evaluation Of Left Ventricular Function After Taking Amlodipine For Hypertension and Chronic Stable Angina On 507 Rural Human Subjects*. The ORION Medical Journal. 32(3): 675-678.
- Astawan, M., 2003, *Cegah Hipertensi dengan Pola Makan*, [Http: //www. depkes. go. id/ IND/ artikel/popular](http://www.depkes.go.id/IND/artikel/popular) [17 Nov 2012].
- Bustan, N.M., 1997, *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Depkes, 2006, *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI., Jakarta.
- Depkes, 2009, *Undang-undang Republik Indonesia No.44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit*, Jakarta.
- Depkes, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340 tahun 2010 tentang klasifikasi Rumah Sakit*, Jakarta.
- Depkes, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 903/Menkes/Per/V/2011, Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat*, Depkes, Jakarta.
- Dharmeizar, 2012, *Medicinus Hypertension*. Scientific Journal Of Pharmaceutical Development and Medical Application. 25:1
- Elizabeth, J., Corwin, 1997, *Buku Saku Patofisiologi*, hal 87.
- Gani A, 1995, *Pembiayaan Kesehatan Indonesia issue Pokok Dalam Penetapan Tarif Pelayanan Kesehatan*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.
- Guyton AC, and Hall JE, 1997, *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, Ahli Bahasa: Irawati Setiawan, LMA Ken Ariata Tengadi, Alex Santoso, Jakarta: EGC.
- Heru, A, 2005, *Analisis Biaya Kesehatan*, Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- JNC 7, 2003, *The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure*, National High Blood Pressure Education Program available at <http://www.nhlbi.nih.gov/guidelines/hypertension/express.pdf> [20 Nov 2012].
- Junaidi, I., 2010, *Pengenalan, Penegahan & Pengobatan Hipertensi*, 35-44, PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Karyadi, 2002, *Hidup bersama Penyakit Hipertensi, Asam Urat, Jantung Koroner*, 8-14-21, Penerbit Intisari Merdiatama, Jakarta.
- Katzung, B. G., 2002, *Farmakologi Dasar dan Klinik 2*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta.
- Mansjoer, A. Triyanti, K. Savitri, R. Wardhani, W.I. Setiowulan, W., 1999, *Kapita Selekta Kedokteran*, Ed. Ke-3, Jilid 1, Media Aesculaipus FKUI, Jakarta.
- Mills, A and Gilson , L, 1990, *Ekonomi Kesehatan Untuk Negara-Negara Berkembang*, Dian Rakyat.
- Muniroh, Lailatul, Wirjatmadi, Bambang & Kuntoro, 2007, *Pengaruh Pemberian Jus Buah Belimbing dan Mentimu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Penderita Hipertensi*. The Indonesian Journal of Public Health. 4:1
- Price, A.S. Lorraine, M.W., 2005, *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Ed ke-6, Volume 1, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sampel, P., 1995, *Tekanan Darah Tinggi*, 35-37, Penerbit Arcan, Jakarta.
- Siregar, J. P. C., 2004, *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Subroto, A., 2006, *Ramuan Herbal untuk Diabetes Melitus*, Jakarta: Penebar Swadaya
- Sukiro, S., 1999, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Susalit, E., Kapojos, E.J., Lubis, H.R., 2001, *Hipertensi Primer*, Dalam Tjokronegoro, A., Utama, H., *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi Ketiga, Balai Penerbit FKUI, Jakarta, 453-462, 465-469, 476.
- Tan H. T. & Kirana. R., 2002, *Obat-Obat Penting*, Edisi IV, 508-513, Departemen Kesehatan RI.

Walley, T., Haycox, A., Boland, A., 2004., *Pharmacoeconomic*, Churchill Livingstones.

Wilson, R. K., dan Rascati, K. L., 2001, *Pharmakoeconomics*, In Malones, P. M., Mosdell, K. M., Kier, K. L., Stanovich, J. E., *Drugs Information : A Guide for Pharmacist*, Second Edition, Mc. Grow-Hill, Medical Publishing Div. United State.

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Sorong.



PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
RUMAH SAKIT UMUM SORONG

Alamat : Jl. Kesehatan No. 36 Telp. 321850, 321763 Fax. (0951) 321763 Sorong Papua Barat

Nomor : 445 / *19* / II / 2013
Lampiran : -
Perihal : **Penyampaian Hasil Penelitian**

Kepada
Yth. Ketua Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
di -
Surakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Ijin Penelitian pada RSUD Kab. Sorong dari Mahasiswa Fakultas Farmasi atas nama :

Nama : **Yulinda Margaret Bambang, S.Farm**
NIM : SBF071140170
Status : Mahasiswa

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul : **"Analisis Biaya Pengobatan Hipertensi Pasien Rawat Inap RSUD Sorong Tahun 2012,"** dengan baik.

Demikian untuk diketahui.

Sorong, 14 Februari 2013
A.n. Direktur RSUD Kab. Sorong
Ka.Bid. Keperawatan dan Pendidikan
U.b
Ka.Seksi Keperawatan



FARIDA LAINTA, A.Mk
NIP. 19641112 198703 2 019

**Lampiran 2. Daftar Pasien Hipertensi Rawat Inap Rumah Sakit Umum
Daerah Sorong Tahun 2012**

NO RM	Umur	JK	Tgl masuk	Tgl keluar	LOS	Jenis pembiayaan	Komorbid	Biaya total
69650	40	L	02/01/2012	03/01/2012	2	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	2.734.472
60204	61	P	01/01/2012	02/01/2012	2	Jamkesmas	Hipertensi stage II	770.876
13787	60	P	02/01/2012	06/01/2012	5	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	2.339.557
13276	60	P	03/01/2012	04/01/2012	2	Jamkesmas	Hipertensi stage II	1.714.989
20127	60	P	05/01/2012	11/01/2012	7	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	1.714.989
28280	80	P	04/01/2012	10/01/2012	7	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	1.714.989
49335	61	L	30/12/2011	11/01/2012	13	Jamkesmas	Hipertensi stage II	1.674.500
24075	39	L	13/01/2012	17/01/2012	5	Jamkesmas	Hipertensi + gagal jantung	729.500
49924	34	L	08/01/2012	18/01/2012	11	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	1.466.500
50212	44	L	07/02/2012	16/02/2012	10	Jamkesmas	Hipertensi + gagal jantung	1.409.500
50428	60	L	15/01/2012	20/01/2012	6	Jamkesmas	Hipertensi + gagal jantung	654.500
3074	47	L	08/02/2012	14/02/2012	7	Jamkesmas	Hipertensi + gagal ginjal	789.500
36288	42	L	02/02/2012	11/02/2012	10	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	2.195.500
51987	41	L	07/02/2012	10/02/2012	4	Jamkesmas	Hipertensi stage II	509.500
50212	44	L	12/01/2012	19/01/2012	8	Jamkesmas	Hipertensi stage II	929.500
54442	55	L	07/02/2012	14/02/2012	8	Jamkesmas	Hipertensi + gagal ginjal	1.125.500
54841	55	L	20/03/2012	24/03/2012	5	Jamkesmas	Hipertensi stage II	579.500
55579	67	L	01/04/2012	04/04/2012	4	Jamkesmas	Hipertensi stage II	429.500
57576	51	L	30/04/2012	10/05/2012	11	Jamkesmas	Hipertensi + gagal jantung	1.228.500
55467	41	L	29/05/2012	08/06/2012	11	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	1.252.500
59147	62	L	23/05/2012	28/05/2012	6	Jamkesmas	Hipertensi stage II	662.500
16787	70	L	01/06/2012	06/06/2012	6	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	771.500
4327	62	L	12/06/2012	16/06/2012	5	Jamkesmas	Hipertensi stage II	632.500
45375	46	L	16/06/2012	22/06/2012	7	Jamkesmas	Hipertensi + DM	924.500
57949	52	L	26/06/2012	02/07/2012	7	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	1.329.500
61693	66	L	04/07/2012	09/07/2012	6	Jamkesmas	Hipertensi stage II	992.500
62905	58	L	23/07/2012	26/07/2012	4	Jamkesmas	Hipertensi + gagal jantung	965.500
45375	48	L	30/07/2012	07/08/2012	9	Jamkesmas	Hipertensi + DM	934.500
63326	73	L	30/08/2012	15/08/2012	17	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	1.652.500
20803	54	L	30/08/2012	03/09/2012	5	Jamkesmas	Hipertensi stage II	504.500
39860	57	L	24/08/2012	28/08/2012	5	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	1.434.500
58462	43	L	03/09/2012	08/09/2012	6	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	932.500
33200	57	L	28/09/2012	02/10/2012	5	Jamkesmas	Hipertensi stage II	1.014.500
67988	60	L	21/10/2012	29/10/2012	9	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	1.359.500
68672	63	L	23/10/2012	30/10/2012	8	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	1.222.500
69260	34	L	02/11/2012	12/11/2012	11	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	1.489.500

70891	50	L	28/11/2012	30/11/2012	3	Jamkesmas	Hipertensi stage II	324.500
70742	72	L	27/11/2012	01/12/2012	5	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	934.500
71104	72	L	03/12/2012	06/12/2012	4	Jamkesmas	Hipertensi stage II	684.500
54394	33	P	13/03/2012	24/03/2012	12	Jamkesmas	Hipertensi + gagal ginjal	1.465.000
54600	49	P	17/03/2012	19/03/2012	3	Jamkesmas	Hipertensi stage II	348.000
10388	63	P	01/04/2012	05/04/2012	5	Jamkesmas	Hipertensi stage II	680.000
2192	52	P	15/04/2012	19/04/2012	5	Jamkesmas	Hipertensi stage II	595.000
31825	65	P	16/04/2012	18/04/2012	3	Jamkesmas	Hipertensi + gagal jantung	483.500
15268	55	P	17/04/2012	19/04/2012	3	Jamkesmas	Hipertensi + gagal jantung	491.500
57490	63	P	28/04/2012	01/05/2012	4	Jamkesmas	Hipertensi stage II	529.500
18089	48	P	10/05/2012	11/05/2012	2	Jamkesmas	Hipertensi stage II	262.000
58899	40	P	20/05/2012	23/05/2012	4	Jamkesmas	Hipertensi stage II	500.000
63569	46	P	05/08/2012	13/08/2012	9	Jamkesmas	Hipertensi stage II	1.124.000
64813	58	P	27/08/2012	29/08/2012	3	Jamkesmas	Hipertensi stage II	411.000
65113	50	P	11/09/2012	14/09/2012	4	Jamkesmas	Hipertensi stage II	509.000
64994	58	P	13/09/2012	24/09/2012	12	Jamkesmas	Hipertensi + gagal jantung	1.704.000
25250	60	P	15/09/2012	20/09/2012	6	Jamkesmas	Hipertensi + gagal jantung	1.050.000
66610	33	P	22/09/2012	28/09/2012	7	Jamkesmas	Hipertensi + gagal ginjal	1.400.000
47804	43	P	08/10/2012	15/10/2012	8	Jamkesmas	Hipertensi stage II	932.000
960	60	P	08/10/2012	11/10/2012	4	Jamkesmas	Hipertensi stage II	499.000
54600	49	P	27/10/2012	29/10/2012	3	Jamkesmas	Hipertensi stage II	395.000
28280	80	P	14/11/2012	20/11/2012	7	Jamkesmas	Hipertensi stage II	826.000
70895	72	P	28/11/2012	30/11/2012	3	Jamkesmas	Hipertensi + gagal jantung	674.000
6845	64	P	20/12/2012	21/12/2012	2	Jamkesmas	Hipertensi stage II	285.000
68112	68	P	17/10/2012	19/10/2012	3	Jamkesmas	Hipertensi stage II	426.000
7193	55	P	02/11/2012	04/11/2012	3	Jamkesmas	Hipertensi stage II	459.000
31792	31	P	08/11/2012	09/11/2012	2	Jamkesmas	Hipertensi stage II	296.000
19363	55	P	21/11/2012	24/11/2012	4	Jamkesmas	Hipertensi stage II	512.000
71101	56	P	30/11/2012	05/12/2012	6	Jamkesmas	Hipertensi stage II	741.000
71341	59	P	06/12/2012	12/12/2012	7	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	1.294.000
33385	53	P	20/12/2012	21/12/2012	2	Jamkesmas	Hipertensi + DM	555.000
66568	56	P	21/12/2012	24/12/2012	4	Jamkesmas	Hipertensi stage II	512.000
17773	48	P	27/12/2012	28/12/2012	2	Jamkesmas	Hipertensi + stroke	622.000
67693	44	P	08/10/2012	18/10/2012	11	Jamkesmas	Hipertensi stage II	1.388.000
65989	51	P	14/10/2012	16/10/2012	3	Jamkesmas	Hipertensi + gagal jantung	688.000
68401	38	L	18/10/2012	23/10/2012	6	Umum	Hipertensi stage II	774.500
32656	30	P	12/01/2012	13/01/2012	2	Umum	Hipertensi stage II	300.500
38682	63	P	14/01/2012	17/01/2012	4	Umum	Hipertensi stage II	583.500
50149	52	P	16/02/2012	18/01/2012	3	Umum	Hipertensi stage II	455.500
50879	57	P	20/01/2012	25/01/2012	6	Umum	Hipertensi + stroke	1.623.500

51896	68	P	04/02/2012	11/02/2012	8	Umum	Hipertensi + gagal jantung	1.100.000
10179	69	P	07/02/2012	10/02/2012	4	Umum	Hipertensi + DM	600.000
52190	36	P	08/02/2012	09/02/2012	2	Umum	Hipertensi stage II	250.000
17039	79	P	09/02/2012	15/02/2012	7	Umum	Hipertensi stage II	662.500
52346	65	P	10/02/2012	13/02/2012	4	Umum	Hipertensi + gagal jantung	805.500
12154	54	P	11/02/2012	23/02/2012	13	Umum	Hipertensi stage II	1.508.000
52611	58	P	15/02/2012	17/02/2012	3	Umum	Hipertensi stage II	450.000
51897	69	P	19/02/2012	23/02/2012	5	Umum	Hipertensi + gagal jantung	782.000
52871	34	P	20/02/2012	27/02/2012	8	Umum	Hipertensi stage II	934.000
52888	81	P	21/02/2012	27/02/2012	7	Umum	Hipertensi + DM	875.000
53110	52	P	22/02/2012	24/02/2012	3	Umum	Hipertensi stage II	450.000
9098	52	P	23/02/2012	29/02/2012	7	Umum	Hipertensi + DM	878.000
53274	59	P	25/02/2012	29/02/2012	5	Umum	Hipertensi stage II	630.000
53844	65	P	05/03/2012	07/03/2012	3	Umum	Hipertensi stage II	440.000
9098	52	P	10/03/2012	13/03/2012	4	Umum	Hipertensi + DM	632.500
54925	60	P	23/03/2012	24/03/2012	2	Umum	Hipertensi stage II	247.000
55087	75	P	25/03/2012	02/04/2012	9	Umum	Hipertensi + gagal jantung	1.116.000
40209	53	P	29/03/2012	06/04/2012	9	Umum	Hipertensi + stroke	1.362.000
55609	66	P	01/04/2012	02/04/2012	2	Umum	Hipertensi stage II	285.000
17139	49	P	02/04/2012	03/04/2012	2	Umum	Hipertensi stage II	315.000
18779	59	P	18/04/2012	20/04/2012	3	Umum	Hipertensi stage II	392.000
56152	52	P	20/04/2012	24/04/2012	5	Umum	Hipertensi + gagal jantung	939.000
57161	70	P	23/04/2012	25/04/2012	3	Umum	Hipertensi stage II	400.000
57223	59	P	24/04/2012	26/04/2012	3	Umum	Hipertensi stage II	355.000
57180	50	P	29/04/2012	01/05/2012	3	Umum	Hipertensi stage II	409.000
9098	52	P	29/04/2012	07/05/2012	9	Umum	Hipertensi + DM	1.349.000
34361	44	P	03/05/2012	05/05/2012	3	Umum	Hipertensi stage II	384.500
57923	73	P	04/05/2012	07/05/2012	4	Umum	Hipertensi stage II	457.000
53557	69	P	04/05/2012	14/05/2012	11	Umum	Hipertensi + gagal jantung	1.305.500
23981	42	P	15/05/2012	19/05/2012	5	Umum	Hipertensi + gagal jantung	803.500
58823	63	P	18/05/2012	21/05/2012	4	Umum	Hipertensi + stroke	882.000
55214	72	P	27/05/2012	01/06/2012	6	Umum	Hipertensi stage II	730.500
59707	70	P	02/06/2012	03/06/2012	2	Umum	Hipertensi stage II	270.500
598	44	P	04/06/2012	08/06/2012	5	Umum	Hipertensi stage II	651.000
60165	62	P	10/06/2012	15/06/2012	6	Umum	Hipertensi stage II	778.500
60381	49	P	14/06/2012	19/06/2012	6	Umum	Hipertensi stage II	794.000
16209	55	P	14/06/2012	19/06/2012	6	Umum	Hipertensi stage II	765.000
61020	70	P	24/06/2012	26/04/2012	3	Umum	Hipertensi stage II	377.000
16807	75	P	29/06/2012	05/07/2012	7	Umum	Hipertensi + stroke	1.280.000
61873	50	P	07/07/2012	13/07/2012	7	Umum	Hipertensi + stroke	1.257.000

61926	59	P	08/07/2012	25/07/2012	18	Umum	Hipertensi + stroke	2.660.000
1344	58	P	13/07/2012	14/07/2012	2	Umum	Hipertensi stage II	270.000
62323	57	P	13/07/2012	23/07/2012	11	Umum	Hipertensi stage II	1.440.000
36497	55	P	18/07/2012	24/07/2012	7	Umum	Hipertensi stage II	920.000
62983	49	P	24/07/2012	27/07/2012	4	Umum	Hipertensi + gagal jantung	900.000
63189	73	P	27/07/2012	01/08/2012	6	Umum	Hipertensi stage II	788.000
15271	88	P	28/07/2012	30/07/2012	3	Umum	Hipertensi stage II	438.000
21854	48	P	29/07/2012	06/08/2012	9	Umum	Hipertensi stage II	1.089.000
5933	56	P	04/08/2012	08/08/2012	5	Umum	Hipertensi stage II	646.000
63659	63	P	05/08/2012	06/08/2012	2	Umum	Hipertensi stage II	300.000
63870	51	P	07/08/2012	08/08/2012	2	Umum	Hipertensi + stroke	612.000
64049	39	P	11/08/2012	17/08/2012	7	Umum	Hipertensi stage II	910.000
64479	60	P	20/08/2012	24/08/2012	5	Umum	Hipertensi stage II	630.000
2130	67	P	26/08/2012	06/09/2012	12	Umum	Hipertensi stage II	1.491.000
57041	37	P	30/08/2012	03/09/2012	5	Umum	Hipertensi stage II	667.000
9098	52	P	04/09/2012	11/09/2012	8	Umum	Hipertensi + DM	1.355.000
65092	40	P	03/09/2012	04/09/2012	2	Umum	Hipertensi stage II	291.000
37693	58	P	03/09/2012	07/09/2012	5	Umum	Hipertensi stage II	655.000
9098	52	P	20/09/2012	24/09/2012	5	Umum	Hipertensi stage II	606.000
66599	56	P	22/09/2012	25/09/2012	4	Umum	Hipertensi stage II	497.000
56215	70	P	05/10/2012	08/10/2012	4	Umum	Hipertensi stage II	527.000

Lampiran 3. Uji Mean Jenis Pembiayaan, *Direct Medical Cost* meliputi Biaya Obat, Biaya Jasa dan Pelayanan (Visite dokter) Biaya Penunjang (Radiodiagnostik, Tindakan Medis non Operatif, Elektromedik, Laboratorium) dan *Direct Non Medical Cost* meliputi biaya Administrasi dan LOS.

Report

Obat

Jenis pembiayaan	% of Total N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	% of Total Sum	N
Jamkesmas	51.8%	220103.83	123951.907	42000	586972	53.9%	71
Umum	48.2%	202325.76	111385.488	49500	747500	46.1%	66
Total	100.0%	211539.21	117970.995	42000	747500	100.0%	137

Report

Visite

Jenis pembiayaan	% of Total N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	% of Total Sum	N
Jamkesmas	51.8%	148591.55	80054.370	50000	425000	54.3%	71
Umum	48.2%	134469.70	76807.095	50000	450000	45.7%	66
Total	100.0%	141788.32	78538.435	50000	450000	100.0%	137

Report

Radiodiagnostik

Jenis pembiayaan	% of Total N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	% of Total Sum	N
Jamkesmas	50.0%	120000.00	.	120000	120000	50.0%	1
Umum	50.0%	120000.00	.	120000	120000	50.0%	1
Total	100.0%	120000.00	.000	120000	120000	100.0%	2

Report

Tindakan medis non operatif

Jenis pembiayaan	% of Total N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	% of Total Sum	N
Jamkesmas	51.8%	154915.49	296441.743	20000	1620000	73.1%	71
Umum	48.2%	61212.12	93030.436	20000	675000	26.9%	66
Total	100.0%	109773.72	227103.209	20000	1620000	100.0%	137

Report

Elektromedik

Jenis pembiayaan	% of Total N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	% of Total Sum	N
Jamkesmas	50.0%	90000.00	.000	90000	90000	50.0%	5
Umum	50.0%	90000.00	.000	90000	90000	50.0%	5
Total	100.0%	90000.00	.000	90000	90000	100.0%	10

Report

Laboratorium

Jenis pembiayaan	% of Total N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	% of Total Sum	N
Jamkesmas	62.0%	122903.23	83124.146	20000	350000	66.4%	31
Umum	38.0%	101578.95	64572.367	40000	200000	33.6%	19
Total	100.0%	114800.00	76624.981	20000	350000	100.0%	50

Report

B. LOS

Jenis pembiayaan	N	Mean	Std. Deviation	Maximum	Minimum	% of Total Sum
Jamkesmas	71	356619.72	192130.489	1020000	120000	54.3%
Umum	66	322727.27	184337.028	1080000	120000	45.7%
Total	137	340291.97	188492.244	1080000	120000	100.0%

Report

Administrasi

Jenis pembiayaan	N	Mean	Std. Deviation	Maximum	Minimum	% of Total Sum
Jamkesmas	71	7500.00	.000	7500	7500	51.8%
Umum	66	7500.00	.000	7500	7500	48.2%
Total	137	7500.00	.000	7500	7500	100.0%

Lampiran 4. Uji Mean Biaya Total dari tiap Jenis Kelamin, LOS, Umur, Komorbid, Tingkat Keparahan Terhadap pengobatan.

Means

Report

Total biaya

Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Maximum	Minimum	% of Total Sum
Laki-laki	35	1064270.63	501904.451	2734472	324500	31.6%
Perempuan	102	788915.69	466322.028	2660000	247000	68.4%
Total	137	859261.84	488874.087	2734472	247000	100.0%

Report

Total biaya

LOS	N	Mean	Std. Deviation	Maximum	Minimum	% of Total Sum
<7	92	648694.50	392354.910	2734472	247000	50.7%
>7	45	1289755.07	371612.093	2660000	662500	49.3%
Total	137	859261.84	488874.087	2734472	247000	100.0%

Report

Total biaya

Umur	N	Mean	Std. Deviation	Maximum	Minimum	% of Total Sum
30-40	15	947198.13	673344.150	2734472	250000	12.1%
41-50	27	829074.07	438836.261	2195500	262000	19.0%
51-60	51	925677.16	532905.880	2660000	247000	40.1%
61-70	30	702762.53	360722.358	1674500	270500	17.9%
> 70	14	916677.79	395144.204	1714989	438000	10.9%
Total	137	859261.84	488874.087	2734472	247000	100.0%

Report

Total biaya

Komorbid	N	Mean	Std. Deviation	Maximum	Minimum	% of Total Sum
Tanpa komorbid/Hipertensi stage II	80	635848.31	336473.078	1714989	247000	43.2%
Hipertensi + Stroke	25	1445500.28	562369.480	2734472	612000	30.7%
Hipertensi + gagal jantung	19	938421.05	318253.928	1704000	483500	15.1%
Hipertensi + DM	9	900388.89	294131.218	1355000	555000	6.9%
Hipertensi + gagal ginjal	4	1195000.00	307779.954	1465000	789500	4.1%
Total	137	859261.84	488874.087	2734472	247000	100.0%

Report

Total biaya

Tingkat Keparahan	N	Mean	Std. Deviation	Maximum	Minimum	% of Total Sum
Sedang (140-159/90-99 mmHg)	57	1172824.68	499327.609	2734472	483500	56.8%
Berat (>160/>100 mmHg)	80	635848.31	336473.078	1714989	247000	43.2%
Total	137	859261.84	488874.087	2734472	247000	100.0%

Lampiran 5. Uji-t Kolmogorov-Smirnov pada Jenis Kelamin, Umur, Tingkat Keparahan, Komorbid dan LOS.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jenis Kelamin	137	1	2	1.74	.438
Umur	137	30	88	55.93	11.654
LOS	137	2	18	5.67	3.142
Tingkat Keparahan	137	1	2	1.58	.495
Komorbid	137	1	5	1.77	1.098
Total biaya	137	247000	2734472	859261.84	488874.087

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Jenis Kelamin	LOS	Umur	Tingkat Keparahan	Komorbid	Total biaya
N	137	137	137	137	137	137
Normal Parameters ^{a,b} Mean	1.74	5.67	55.93	1.58	1.77	859261.84
Std. Deviation	.438	3.142	11.654	.495	1.098	488874.087
Most Extreme Differences						
Absolute	.465	.154	.049	.384	.343	.129
Positive	.280	.154	.049	.297	.343	.129
Negative	-.465	-.121	-.040	-.384	-.241	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z	5.440	1.802	.579	4.492	4.020	1.506
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.003	.890	.000	.000	.021

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total biaya	137	247000	2734472	859261.84	488874.087
Valid N (listwise)	137				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total biaya
N		137
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	859261.84
	Std. Deviation	488874.087
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.506
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6. Uji *correlation* Jenis Kelamin, Umur, Tingkat Keparahan, Komorbid, LOS, dan Kelas Perawatan terhadap Total Biaya Pasien Hipertensi

Nonparametric Correlations

Correlations

			Jenis Kelamin	Total biaya
Spearman's rho	Jenis Kelamin	Correlation Coefficient	1.000	-.287
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	137	137
	Total biaya	Correlation Coefficient	-.287	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	137	137

Correlations

			Umur	Total biaya
Spearman's rho	Umur	Correlation Coefficient	1.000	-.034
		Sig. (2-tailed)	.	.692
		N	137	137
	Total biaya	Correlation Coefficient	-.034	1.000
		Sig. (2-tailed)	.692	.
		N	137	137

Correlations

		LOS	Total biaya
LOS	Pearson Correlation	1	.618
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	137	137
Total biaya	Pearson Correlation	.618	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	137	137

Correlations

			Tingkat Keparahan	Total biaya
Spearman's rho	Tingkat Keparahan	Correlation Coefficient	1.000	-.583
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	137	137
	Total biaya	Correlation Coefficient	-.583	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	137	137

Correlations

			Jenis pembiayaan	Total biaya
Spearman's rho	Jenis pembiayaan	Correlation Coefficient	1.000	-.193*
		Sig. (2-tailed)	.	.024
		N	137	137
	Total biaya	Correlation Coefficient	-.193*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.024	.
		N	137	137

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			Komorbid	Total biaya
Spearman's rho	Komorbid	Correlation Coefficient	1.000	.513
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	137	137
	Total biaya	Correlation Coefficient	.513	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	137	137

Lampiran 7. Uji-t (*one sample t-test*) Pasien Hipertensi Rawat Inap Jamkesmas di RSUD Sorong Tahun 2012.

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
B.total HT Stg II, HT+Stroke,HT+DM	56	938006.64	556994.036	74431.459

One-Sample Test

	Test Value = 2453988					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
B.total HT Stg II, HT+Stroke,HT+DM	-20.367	55	.000	-1515981.357	-1665145.33	-1366817.38

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
B.total HT+GJ,HT+GG	15	990566.67	385047.718	99418.893

One-Sample Test

	Test Value = 1970733					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
B.total HT+GJ,HT+GG	-9.859	14	.000	-980166.333	-1193398.65	-766934.01